

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sektor transportasi dan logistik memegang peranan penting dalam kemajuan perekonomian suatu negara. Perusahaan yang bergerak di bidang ini akan bertanggung jawab untuk mengirimkan barang dan jasa dari suatu tempat ke tempat lain dengan efisiensi yang tinggi. Dalam hal ini, perusahaan transportasi dan logistik menjadi tulang punggung yang menopang rantai pasok global dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam memfasilitasi perdagangan internasional, perusahaan transportasi dan logistik memainkan peran utama dengan menyediakan infrastruktur dan layanan yang diperlukan untuk mengirimkan barang dari produsen ke konsumen. Dengan kata lain, perusahaan transportasi dan logistik telah berbuat banyak untuk membantu menghubungkan pasar lokal dengan pasar global. Dengan adanya perusahaan transportasi dan logistik yang handal, perdagangan internasional dapat berjalan dengan lancar. Hal ini memungkinkan ekspor dan impor barang menjadi kegiatan yang meningkatkan perekonomian negara (<https://ekonomi.republika.co.id> 2023)

Keahlian dalam mengoptimalkan rute dan jadwal pengiriman yang membantu mengurangi waktu tunggu dan biaya yang terkait dengan pergerakan barang, perusahaan transportasi dan logistik bertanggung jawab untuk memastikan distribusi barang yang efisien dari titik asal ke titik tujuan dengan menggunakan metode transportasi yang tepat. Hal ini menciptakan peluang ekonomi baru dan membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antara perkotaan dan pedesaan.

Selain itu, perusahaan transportasi dan logistik juga merupakan sektor yang sangat padat karya. Dengan menggunakan teknologi canggih seperti sistem manajemen transportasi, pelacakan pengiriman real-time, dan analisis data, membantu perusahaan transportasi dan logistik untuk terus berinovasi guna meningkatkan efisiensi operasional. Dalam hal ini, perusahaan transportasi dan logistik juga berperan penting dalam mendorong kemajuan teknologi di sektor ini. Dalam meningkatkan kemajuan perekonomian, perusahaan transportasi dan logistik memainkan banyak peran yang sangat penting (<https://ekonomi.republika.co.id> 2023).

Badan Pusat Statistik telah merilis hasil pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I tahun 2023. Perekonomian Indonesia triwulan I tahun 2023 versus triwulan I tahun 2022 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,03%. Pertumbuhan terjadi di semua bidang usaha. Pertumbuhan paling signifikan terjadi pada sektor transportasi dan pergudangan sebesar 15,93%. Kemudian disusul penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 11,55%, jasa lainnya sebesar 8,90%, informasi dan komunikasi sebesar 7,19%, dan jasa korporasi sebesar 6,37%. Sedangkan industri pengolahan yang mempunyai peran dominan tumbuh sebesar 4,43% (www.cnbcindonesia.com 2023).

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha berdasarkan harga berlaku pada triwulan I tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Industri Pengolahan sebesar 18,57%. Kemudian disusul Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,95%, Pertambangan dan Penggalan sebesar 11,85%,

Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 11,77%, serta Konstruksi sebesar 9,88%. Peran kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 65,02%. Konsumsi rumah tangga juga tumbuh 4,54% pada triwulan I 2023 dibandingkan 4,34% pada triwulan sama tahun 2022. BPS juga mencatat konsumsi restoran dan hotel mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari tingkat okupansi kamar hotel yang tumbuh positif sepanjang kuartal I tahun 2023 (www.cnbcindonesia.com 2023).

Dalam hal ini disimpulkan bahwa sektor transportasi dan logistik paling menopang pertumbuhan perekonomian Indonesia. Beberapa emiten sektor transportasi dan logistik juga mengalami peningkatan kinerja pada kuartal I 2023. Peningkatan laba tersebut didukung oleh meningkatnya permintaan transportasi menjelang lebaran dan meningkatnya ekspor Indonesia yang mendukung logistik. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor Indonesia selama triwulan I tahun 2023 mencapai USD 67,2 miliar, meningkat 1,6% dibandingkan triwulan I tahun lalu. Sedangkan nilai impor triwulan I tahun 2023 mencapai USD 54,95 miliar, turun 3,28% dibandingkan triwulan I tahun sebelumnya (www.cnbcindonesia.com 2023).

Kementerian Perhubungan terus berupaya untuk memperlancar transportasi logistik, karena dapat mendukung kebangkitan perekonomian Indonesia yang saat ini sedang terpuruk akibat pandemi Covid-19. Kementerian Perhubungan menyelenggarakan acara ini sebagai bagian dari Kampanye Kolaboratif “Konektivitas Logistik untuk Memacu Perekonomian”. Menhub mengatakan, sesuai arahan Presiden, dalam menangani pandemi ini, pemerintah di satu sisi

berupaya mencegah penyebaran virus Covid-19. Namun di sisi lain, pemerintah juga berupaya untuk menghidupkan kembali perekonomian, dengan menerbitkan sejumlah peraturan dalam upaya mempercepat pemulihan perekonomian nasional di berbagai sektor. “Kementerian Perhubungan mendukung kebijakan tersebut melalui berbagai program, antara lain subsidi angkutan penumpang dan angkutan logistik, serta terus mendorong revitalisasi dan pengembangan infrastruktur transportasi untuk meningkatkan konektivitas di berbagai wilayah Indonesia, guna lebih memudahkan kelancaran transportasi, pergerakan orang dan logistik,” kata Menhub (www.dephub.go.id 2023).

Menhub menyampaikan di masa pandemi, aktivitas sektor logistik relatif stabil dan aktivitas belanja online meningkat. Hal ini tentunya perlu didukung dengan jaringan transportasi yang memadai agar dapat berjalan lebih baik lagi. Untuk itu Kementerian Perhubungan akan terus melakukan pembangunan infrastruktur di tengah pandemi agar pasokan distribusi logistik untuk melayani masyarakat dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, kata Menhub. Menhub mengajak seluruh pemangku kepentingan di bidang transportasi untuk tetap konsisten mewujudkan konektivitas melalui simpul-simpul transportasi guna mendukung kelancaran transportasi logistik di Indonesia. Dengan konsisten membangun konektivitas dan didukung konsistensi penerapan protokol kesehatan yang baik, pemerintah optimistis perekonomian nasional akan segera pulih (www.dephub.go.id 2023).

“Misalnya tol laut dan jembatan udara harus terintegrasi agar distribusi logistik sampai ke pedalaman Papua,” kata Adita. “Kami memberikan apresiasi yang luar

biasa kepada Kementerian Perhubungan karena apa yang telah dilakukan sangat luar biasa dalam mendukung sektor logistik,” jelas Nofrisel. Sementara itu, Indra Bekti menyampaikan peran transportasi sangat penting bagi pelaku usaha untuk memperlancar pengiriman barang/logistik. Kampanye Kolaboratif “Konektivitas Logistik Memacu Perekonomian” dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada seluruh masyarakat Indonesia tentang pentingnya peran transportasi untuk kelancaran transportasi logistik dan pemulihan perekonomian di masa pandemi. Dalam kampanye ini, seluruh insan transportasi diajak untuk turut serta menyebarkan pesan-pesan positif terkait hal tersebut dengan menggunakan twibbon pada foto profil akun aplikasi pesan singkat pribadinya dan menggunakan logo (Konektivitas Logistik Pacu Ekonomi) dalam setiap aktivitas di wilayah kerjanya masing-masing, mulai hari ini hingga 31 Agustus 2021 (www.dephub.go.id 2023).

Keadaan perekonomian Indonesia yang mengalami kontraksi tersebut akan mendorong upaya pemerintah dalam memulihkan perekonomian negara. Dunia usaha mempunyai peran penting dalam mendorong pemulihan perekonomian suatu negara. Kondisi perekonomian di Indonesia yang dibuktikan dengan pertumbuhan perekonomian nasional dapat menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri sejenis maupun berbeda. Persaingan yang ada saat ini akan membuat perusahaan berlomba-lomba menciptakan strategi yang tepat dan meningkatkan kinerja perusahaan. (Damayanti & Darmayanti, 2022)

Dengan *go public*, suatu perusahaan akan memberikan kesempatan kepada pihak luar untuk ikut serta dalam kepemilikan perusahaan. Perusahaan yang menjual surat berharga ke pasar modal adalah perusahaan yang telah mempunyai

reputasi bisnis yang baik dan kredibel, sehingga akan dijual dan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan serta memberikan keuntungan yang lebih besar kepada investor dibandingkan dengan berinvestasi pada bank yang justru mempunyai keuntungan lebih rendah. Namun fenomena di Bursa Efek Indonesia (BEI) harga saham kerap mengalami naik turun. Perubahan harga saham disebabkan oleh informasi yang berasal dari perusahaan atau dari faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian dan lain-lain, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. (Nur, 2018)

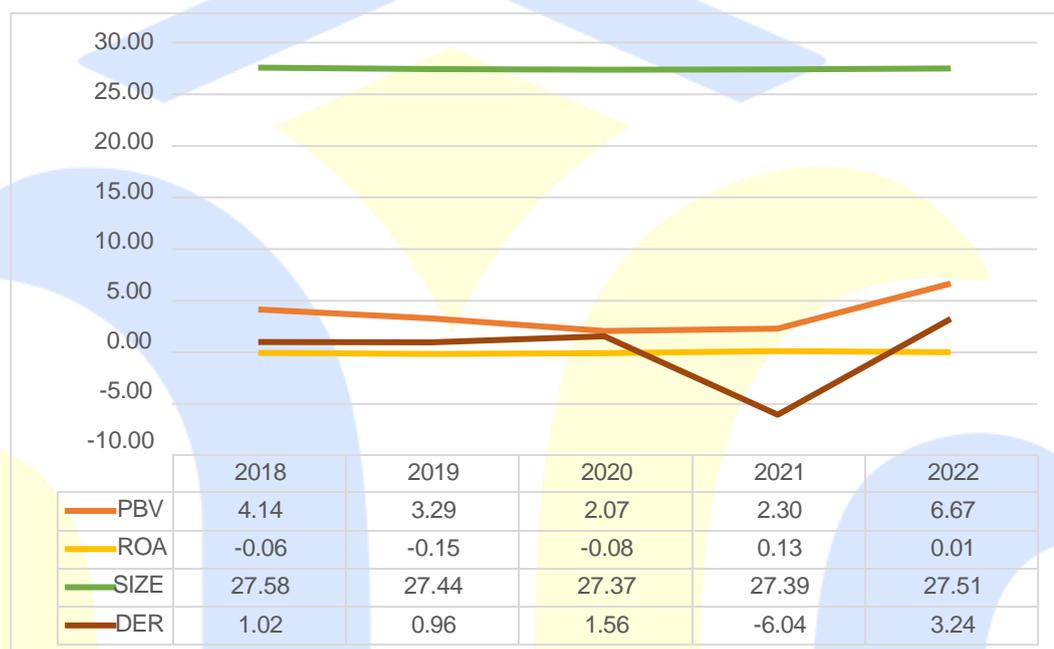
Untuk dapat bertahan dalam dunia bisnis yang kompleks, perusahaan harus mengerahkan kekuatannya untuk mencapai tujuan perusahaan, dengan meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan jangka panjang setiap perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham, karena kekayaan pemegang saham dapat tercermin dari peningkatan nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan merupakan cerminan kinerja suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham berarti kemakmuran pemegang saham akan meningkat sehingga tujuan jangka panjang perusahaan dapat tercapai. Berbagai analisa akan dilakukan oleh investor untuk memastikan bahwa saham perusahaan yang dimilikinya akan memberikan return yang positif sehingga jika perusahaan dapat memberikan return yang besar kepada investor maka hal ini akan menimbulkan kepercayaan investor terhadap perusahaan besar dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Putri & Sakir, 2022).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2022. Pada tahun 2023, terdapat 36 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan transportasi dan logistik terdiri dari perusahaan yang bergerak di industri pelayaran, perjalanan, penerbangan, dan transportasi darat. Salah satu faktor penentu pembangunan nasional adalah kelancaran arus barang dan jasa. Untuk mencapai tujuan tersebut, penyediaan sarana dan prasarana transportasi laut, darat, dan udara mutlak diperlukan. Bagi masyarakat, perusahaan di bidang transportasi dan logistik memegang peranan penting dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam memfasilitasi dan mempercepat mobilitas masyarakat karena transportasi merupakan urat nadi pembangunan perekonomian suatu negara (Damayanti & Darmayanti, 2022).

Terlihat bahwa nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV pada perusahaan yang bergerak di industri transportasi dan logistik mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan menurunnya daya beli masyarakat dan nilai tukar rupiah. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya dan mengidentifikasi titik-titik lemahnya sehingga dapat memperbaiki elemen-elemen yang mempengaruhi nilai perusahaan, terutama yang mempengaruhi pengurangan nilai. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan daya beli masyarakat karena dengan meningkatnya daya beli masyarakat maka nilai perusahaan akan meningkat. Kesejahteraan pemilik dan pemegang saham berhubungan positif dengan nilai perusahaan.

Jika suatu perusahaan mampu menunjukkan indikator positif terkait dengan nilai perusahaan, maka secara otomatis calon investor akan melihat perusahaan

tersebut sebagai pilihan yang menarik untuk diinvestasikan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, berikut merupakan perbandingan rata-rata antara ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.



Sumber : (www.idx.co.id, 2023)

Gambar 1.1

Perbandingan Rata-Rata Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa rata-rata nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2018, rata-rata perusahaan transportasi dan logistik yaitu 4,14 turun menjadi 3,29 di tahun 2019. Rata-rata nilai perusahaan turun menjadi 2,07 ditahun 2020. Tahun 2021, rata-rata nilai perusahaan transportasi dan logistik mengalami kenaikan Kembali menjadi 2,30 dan terjadi kenaikan kembali menjadi 6,67 di tahun 2022. Fenomena ini tidak sejalan dengan teori Sintyana & Artini (2019) nilai perusahaan dicerminkan di harga saham perusahaan. Perusahaan atau Industri yang harga sahamnya bernilai tinggi dapat mempengaruhi kian besarnya ketertarikan investor dalam peminatan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, dikarenakan tingginya harga saham ini memberikan gambaran tingginya nilai perusahaan yang memperlihatkan seberapa besarnya tingkat kesejahteraan pemegang saham perusahaan.

Pada gambar 1 terlihat bahwa rata-rata profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) pada sektor transportasi dan logistik pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2018, rata-rata *Return on Asset* yaitu -0,06 turun menjadi -0,15 di tahun 2019. Rata-rata *Return on Asset* ,mengalami kenaikan menjadi -0,08 ditahun 2020. Mengalami kenaikan Kembali di tahun 2021 menjadi 0,13 namun mengalami penurunan kembali di tahun 2022 menjadi 0,01. Fenomena ini tidak sejalan dengan teori Nur (2018) profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor, sehingga permintaan saham meningkat dan harga saham akan naik.

Dapat dilihat pada gambar 1 bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln (Total Aset) pada sektor transportasi dan logistik pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2018, nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 27,58 turun menjadi 27,44 di tahun 2019 dan tahun 2020 juga mengalami penurunan menjadi 27,37. Tahun 2021 nilai rata-rata ukuran perusahaan mengalami kenaikan menjadi 27,39 dan terjadi kenaikan kembali menjadi 27,51 di tahun 2022. Fenomena ini tidak sejalan dengan teori Dewi & Ekadjaja (2021) Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar jaminan perusahaan untuk mendapatkan utang sehingga utang meningkat.

Pada gambar 1 terlihat bahwa nilai rata-rata struktur modal yang diukur dengan *debt equity ratio* (DER) pada sektor transportasi dan logistik pada tahun 2018-2022 mengalami keadaan fluktuasi. Di tahun 2018, rata-rata *debt equity ratio* perusahaan yaitu 1,02 dan mengalami penurunan menjadi 0,96 di tahun 2019. Kemudian mengalami kenaikan yang sangat signifikan menjadi 1,56 di tahun 2020 dan mengalami penurunan yang sangat signifikan menjadi -6,04 di tahun 2021. Tahun 2022 *debt equity ratio* mengalami kenaikan menjadi 3,24. Fenomena ini tidak sejalan dengan teori Menurut Nabila & Rahmawati (2023) teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti, namun terdapat perbedaan hasil penelitian (research gap). Penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum et al., (2022) dan Damayanti & Darmayanti (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Panjaitan et al., (2020) profitabilitas tidak mempengaruhi dan tidak signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan Febriyanti et al. (2023) Profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Vernando & Erawati (2020) dan Damayanti & Darmayanti (2022) berpendapat sama yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Jannah & Yuliana (2021) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun menurut Muliana & Ikhsani (2019) ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Djashan (2019) dan Nurhasanah et al. (2022) menunjukkan hasil yang sama bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan dari penelitian Kalalo et al. (2020) profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Namun menurut Nabila & Rahmawati (2023) dan Anjarwati et al. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur Modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Pangesti et al. (2020) dan Andanarini et al. (2021) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap struktur modal, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Jannah & Yuliana (2021) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan Nurhasanah et al.(2022), Natsir & Yusbardini (2020) dan Damayanti & Darmayanti (2022) menunjukkan hasil yang sama bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Djashan (2019) struktur modal menunjukkan tidak ada pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Andanarini et al. (2021) bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Penelitian yang dilakukan Nurhasanah et al. (2022) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Natsir & Yusbardini (2020) dan Nur (2018) bahwa profitabilitas dapat secara signifikan memediasi pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Nurhasanah et al. (2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nasution (2021) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan melalui struktur modal.

Hal penting lainnya yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian sebelumnya hanya melakukan pengujian secara parsial dari masing-masing variabel, sementara penelitian ini

mengintegrasikan variable yang telah diteliti ke dalam sebuah *analisis path* (analisis jalur). Motivasi dilakukannya penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, faktor-faktor yang diteliti adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* diatas serta ketidak konsistenan hasil penelitian atas variabel yang digunakan terdahulu maka peneliti tertarik untuk mengkaji kembali tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga mampu menghasilkan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang diterapkan sebagai berikut :

- 1) Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
- 2) Variabel endogen (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.
- 3) Variabel eksogen (*independent variable*) pada penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan.
- 4) Variabel *intervening* pada penelitian ini adalah struktur modal

5) Penelitian ini dilakukan dalam waktu satu bulan setelah seminar proposal

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah, diantaranya yaitu :

- a. Berdasarkan rata-rata nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan pada tahun 2018-2020. (Gambar 1.1)
- b. Nilai perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2022, tetapi justru diikuti dengan penurunan pada ROA tahun 2022. (Gambar 1.1)
- c. ROA pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan yang mengakibatkan rata-rata ROA menjadi negatif. (Gambar 1.1)
- d. Struktur modal yang mengalami fluktuasi terutama terjadi penurunan secara drastis pada tahun 2021 -6,04 dan pada tahun 2022 naik 3,24 menjadikan investor berfikir dua kali dalam menanamkan modalnya. (Gambar 1.1)

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka dapat muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
- 2) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

- 3) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
- 4) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
- 5) Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
- 6) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai *intervening* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
- 7) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai *intervening* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1) Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022
- 2) Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022
- 3) Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022

- 4) Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022
- 5) Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022
- 6) Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai *intervening* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022
- 7) Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai *intervening* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoristis dan manfaat secara praktis.

1.5.1 Manfaat teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu dalam bidang studi yang membahas mengenai manajemen keuangan khususnya mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pengembangan untuk penelitian yang akan datang.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan membeli ataupun menjual saham bagi investor di Bursa Efek Indonesia

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi Perusahaan-perusahaan di sektor transportasi dan logistik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk rencana strategi keuangan mereka dimasa depan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas, ukuran Perusahaan, struktur modal dan nilai Perusahaan